BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini *cash ratio* berpengaruh positif terhadap *return on invested capital* pada perusahaan tekstil dan garment. Dimana semakin tinggi kas yang dimiliki oleh perusahaan maka akan turut meningkatkan laba yang akan perusahaan kumpulkan.
2. Dalam penelitian ini *receivable turnover* berpengaruh negative terhadap terhadap *return on invested capital* pada perusahaan tekstil dan garment. Dimana jika perputaran piutang perusahaan yang cepat akan manurunkan nilai *ROIC*.
3. Dalam penelitian ini *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on invested capital* pada perusahaan tekstil dan garment.
4. *Debt to total asset ratio*, yang menjadi variable independen terakhir dalam penelitian ini, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on invested capital* pada perusahaan tekstil dan garment.

5. *Cash ratio, receivable turnover, inventory turnover, dan debt to total asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on invested capital* pada perusahaan tekstil dan garment.

B. Implikasi

Perusahaan dalam mengelola modal kerjanya harus dilakukan dengan seefisien mungkin agar proses produksi dan kegiatan sehari-hari perusahaan tidak terganggu sehingga dapat memaksimalkan *return* atau laba yang mungkin akan diperoleh. Karena apabila modal kerja yang ada tidak mencukupi, maka perusahaan akan dipaksa untuk mencari pinjaman modal kerja dari pihak luar yang berimbas pada beban yang meningkat karena perusahaan diharuskan membayar bunga atas pinjaman tersebut yang tentunya akan mengurangi *return* yang akan diterima oleh perusahaan.

Tingkat *return on invested capital* dapat dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Jika nilai ROIC perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya, dimana perusahaan tersebut sudah mampu memberikan *return* kepada para investornya.

Dengan melihat tingkat kas yang dimiliki perusahaan maka manajemen perusahaan dapat menentukan apakah perusahaan

dapat beroperasi dengan maksimal tanpa mendatangkan kas dari luar. Hal ini dapat menjadi pertimbangan sebelum perusahaan memutuskan untuk meminjam dana baik untuk kegiatan operasional ataupun untuk ekspansi. Selain itu perusahaan juga dapat mengukur kinerjanya dengan melihat *receivable turnover* dan *inventory turnover* yang dimiliki perusahaan. Manajemen perusahaan dapat mengukur tingkat pengembalian piutang menjadi kas yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Dimana semakin cepat perusahaan merubah piutangnya menjadi kas maka akan meminimalkan resiko piutang yang tidak dibayar oleh customer. Selain itu perusahaan juga dapat mengukur penjualan yang dilakukannya pada tahun bersangkutan dengan menelaah *inventory turnover*nya sehingga dapat memprediksi *return* yang akan diterimanya.

Untuk debt to total assets ratio dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai pinjaman perusahaan. Perusahaan dapat mengambil keputusan apakah akan menambah pinjaman atau tidak dengan melihat rasio ini, selain itu kreditur juga dapat menentukan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak dengan melihat rasio *leverage* perusahaan ini. Selain itu pihak investor juga dapat dengan mudah melihat kinerja perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya. Dengan

tingkat return yang tinggi tentunya investor dan kreditur akan lebih mempercayai uang mereka untuk perusahaan tersebut. Selain itu investor juga dapat memperkirakan return wajar yang akan diterima dari perusahaan.

Pihak lain seperti pemerintah juga dapat mengawasi perusahaan yang memiliki itikad tidak baik dengan melihat modal kerja dan *return* yang dihasilkan. Hal ini dapat dijadikan dasar pertimbangan apakah perusahaan tersebut melakukan transaksi illegal atau penggelapan atau penghindaran pajak dengan melaporkan rugi terus menerus tanpa adanya peningkatan performa perusahaan yang dapat dilihat dari *return* yang dihasilkannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai *return on invested capital*-nya dengan cara menekan harga pokok produksinya dan mengurangi beban-beban operasionalnya agar perusahaan dapat terus beroperasi.
2. Diharapkan kreditur dapat memberikan fasilitas khusus berupa perpanjangan masa pengembalian bagi perusahaan yang sedang

dalam kondisi “kritis” agar dapat terus menjalankan kegiatan produksinya dan dapat keluar dari masa krisis.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengaplikasikan penelitian ini dengan perusahaan dari sector lainnya untuk mengetahui pengaruh modal kerja pada perusahaan dengan karakteristik yang berbeda.